

Analisis Strategi Politik Dalam Menghadapi Pemilu 2024 Melalui Pelaksanaan Fungsi Partai Politik Pada DPD Partai Nasdem Kabupaten Klungkung

Ni Kadek Dewik Rikayani¹, Piers Andreas Noak², Tedi Erviantono³

^{1,2,3} Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Udayana

ARTICLE INFO

Article history:

Received Mei, 2025

Revised Mei, 2025

Accepted Mei, 2025

Available online Mei, 2025

Kadek.dewik014@student.unud.ac.id

piersandreasnoak@unud.ac.id

erviantono2@unud.ac.id

erviantono2@unud.ac.id

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan fungsi dari partai politik yang dilakukan oleh DPD Partai Nasdem Klungkung serta bagaimana strategi politik yang dipersiapkan dalam Pemilu 2024. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi dan pelaksanaan fungsi partai politik, serta melihat kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan fungsi partai. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder diambil dari jurnal, buku, dan referensi lain yang relevan. Penelitian ini menggunakan konsep fungsi partai politik untuk analisisnya empat fungsi partai politik tersebut yakni, sebagai komunikasi politik, sarana sosialisasi politik, rekrutment politik dan pengatur konflik. Hasil penelitian ini membahas empat aspek tersebut serta strategi dalam menghadapi Pemilu 2024 di DPD Partai Nasdem Kabupaten Klungkung, yang menunjukkan terdapat kendala-kendala dalam pelaksanaannya terutama dalam hal sosialisasi. Terlepas dari kendala tersebut DPD

Partai Nasdem Klungkung sudah berhasil mengirim kadernya untuk menduduki kursi di DPRD Klungkung sebelumnya.

Kata Kunci: Pemilu; Fungsi Partai; Strategi Politik

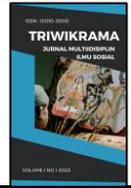
ABSTRACT

This study focuses on the implementation of the functions of political parties carried out by the Nasdem Party DPD Klungkung and how political strategies are prepared in the 2024 Election. The purpose of this study is to analyze the strategy and implementation of political party functions, as well as to see the obstacles faced in implementing party functions. This study uses a descriptive qualitative method with primary and secondary data collection. Primary data is obtained from observation, interviews, and documentation. While secondary data is taken from journals, books, and other relevant references. This study used the concept of political party functions for its analysis of the four functions of political parties, namely, as political communication, a means of political socialization, political recruitment and conflict management. The results of this study discuss these four aspects and strategies in facing the 2024 Election in the Nasdem Party DPD Klungkung Regency, which shows that there are obstacles in its implementation, especially in terms of socialization. Apart from these obstacles, the Nasdem Party DPD Klungkung has succeeded in sending its cadres to occupy seats in the Klungkung DPRD before.

Keywords: Election; Party Function; Political Strategy

*Corresponding author

E-mail addresses: zukhrufii@gmail.com



1. PENDAHULUAN

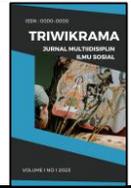
Pendiri negara memilih demokrasi sebagai sistem politik di Indonesia. Pada sistem politik ini setiap negara memiliki hak yang sama dalam menyampaikan pendapat maupun cita-cita dengan ideologi nasional. Sistem politik tentunya tidak terlepas dari partai politik, partai politik adalah sekelompok orang yang terorganisir dan biasanya para anggotanya memiliki nilai dan tujuan yang sama. Tujuan dari sekelompok orang ini adalah untuk mencapai kekuasaan politik. Partai politik ini ada karena untuk menjadi wadah aspirasi bagi warga negara yang memiliki pendapat yang sama maupun berbeda. Berbagai pendapat ini, terdapat partai politik yang hadir untuk menyuarakan pendapat tersebut kepada para elit politik melalui lembaga partai. Keuntungan yang didapat oleh pemenang salah satunya dapat menentukan arah dan kebijakan negara dengan kekuasaan yang telah dimiliki. Berpolitik ialah sebuah pertarungan kepentingan, tujuan utamanya adalah memperjuangkan kepentingan individu maupun kelompok. (Fales, 2018)

Pemilu merupakan pelaksanaan pesta demokrasi, pemilihan ini diperuntukan untuk lembaga eksekutif yakni pemilihan presiden dan wakil presiden serta lembaga legislatif seperti DPR, DPRD, DPD. Partai politik sudah mempersiapkan diri untuk menghadapi pemilu tahun 2025, berbagai upaya sudah mulai dilakukan seperti halnya strategi dan juga menjalankan berbagai fungsi partai. Terkhususnya, di DPD Partai Nasdem Kabupaten Klungkung, para kader partai sudah mulai mempersiapkan diri jauh sebelum pemilu 2025 dilaksanakan. Berbagai strategi disusun dan mempersiapkan kandidat yang akan diusung, namun tak dapat dipungkiri, meskipun upaya fungsi partai sudah diusahakan dengan baik tetap saja memiliki kendala. Kendala yang dialami DPD Partai Nasdem Klungkung terjadi pada pelaksanaan fungsi partai, seperti pada hal sosialisasi.

Fungsi-fungsi partai politik dalam pelaksanaannya selalu mempertimbangkan kelompok yang terdapat didalam partai tertentu serta tujuan yang akan diraih. Partai politik dalam hal ini menjalankan beberapa fungsi, terdapat empat fungsi partai yang dikemukakan Mariam Budiardjo, yakni sebagai sarana komunikasi politik, sosialisasi politik, rekrutmen politik dan pengatur konflik. (Budiardjo dalam Kadir, 2014). Sarana komunikasi politik ini berperan sebagai penyatuan aspirasi rakyat yang akan disampaikan kepada pemerintah, partai berperan dalam penyerapan aspirasi yang kemudian dirumuskan untuk dipertimbangkan hingga menjadi sebuah kebijakan. Dalam hal ini partai tidak hanya mengutamakan kepentingan pribadi, namun kepentingan masyarakat sudah seharusnya disampaikan untuk menjadi usul kebijakan publik. Fungsi selanjutnya adalah sebagai sarana sosialisasi, secara sederhana sosialisasi dilakukan untuk mengedukasi serta membangun citra politik baik di masyarakat maupun edukasi terhadap anggota partai itu sendiri. Sosialisasi ini masih menjadi permasalahan dan juga fokus utama dari DPD Partai Nasdem Klungkung. Selanjutnya, fungsi rekrutmen politik, yang mana fungsi ini dilakukan untuk mencari anggota serta melibatkan orang-orang yang mumpuni untuk ikut berpartisipasi dalam politik. Fungsi terakhir adalah pengatur konflik, peran partai politik dalam fungsi ini sangat dibutuhkan dalam meredam konflik karena timbulnya perbedaan pendapat dari masyarakat dalam pengusulan suatu kebijakan. (Kadir, 2014)

Berbagai fungsi serta peranan partai harus dijalankan dengan terstruktur dan mendapatkan suatu tujuan yang sama, dalam hal ini DPD Partai Nasdem Klungkung memiliki beberapa kendala dari pelaksanaan fungsi maupun strategi, meskipun demikian DPD Partai Nasdem Klungkung meyakini bahwa anggota yang diusulkan sudah memenuhi kriteria dan didukung dengan anggota partai yang sudah berada di kursi DPRD Klungkung. Sosialisasi sudah sering kali dilaksanakan oleh DPD Nasdem Klungkung, namun pelaksanaannya dirasa belum maksimal karna terdapat beberapa kendala. Melihat hal tersebut DPD Nasdem Klungkung lebih memfokuskan pada sosialisasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan analisis terhadap strategi yang dilakukan DPD Partai Nasdem Klungkung dalam mempersiapkan diri menjelang



pemilu serta melihat bagaimana pelaksanaan fungsi partai yang telah dilakukan, serta melihat kendala yang dihadapi selama menjalankan fungsi-fungsi tersebut. Pada kesempatan kali ini peneliti memfokuskan pembahasan pada strategi dan pelaksanaan fungsi partai di DPD Partai Nasdem Klungkung sehingga peneliti mengangkat judul **“Analisis Strategi Politik Dalam Pemilu 2024 Melalui Pelaksanaan Fungsi Partai Pada DPD Partai Nasdem Kabupaten Klungkung”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Pemilihan Umum

Pengertian dari pemilihan umum sendiri adalah pengertian dari demokrasi itu sendiri, yakni dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat, sehingga dalam hal ini kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat itu sendiri bahkan keseluruhan dari kegiatan ini merupakan kekuasaan dari rakyat. Pemilihan umum dijadikan sebagai sebuah sarana dalam mewujudkan negara demokrasi. Sistem pemilu apabila diciptakan dengan baik akan dapat mewujudkan berbagai tujuan negara dalam mensejahterakan rakyat, karena pemilu merupakan suatu hal yang penting dalam menyaring berbagai calon pemimpin yang datang dari berbagai kalangan masyarakat. Calon pemimpin inilah yang akan menjadi perwakilan rakyat dalam menyampaikan suatu gagasan. (Lubis, Gea, & Muniifah, 2022)

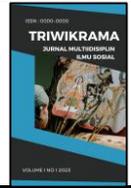
Pemilu dapat dijadikan sebagai sarana dalam melaksanakan kedaulatan rakyat yang mana pelaksanaannya dilakukan secara langsung, umum, bebas, jujur, rahasia dan adil. (Nasution, 2017). Dijelaskan juga pemilu adalah sarana bagi negara untuk mewujudkan negara yang memiliki kedaulatan yang sepenuhnya dipegang oleh rakyat dalam memilih pemimpin yang akan mewakili suara rakyat. (Lubis, Gea, & Muniifah, 2022) Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada persiapan pemilu pada tahun 2025 di DPD Partai Nasdem Klungkung.

Fungsi Politik

Terdapat berbagai upaya dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Pemilu, yakni dengan menjalankan fungsi utama partai politik. Terdapat empat fungsi partai yang apabila dijalankan dengan baik akan meningkatkan partisipasi serta citra baik dari partai di mata masyarakat sekaligus dapat menjadikan strategi kemenangan dalam pemilu.

Empat fungsi tersebut antara lain, sebagai sarana komunikasi politik, partai politik pada dasarnya dapat menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat dikarenakan melalui komunikasi tersebut dapat menjadikan penyampaian pesan secara dua arah. Masyarakat dapat menyampaikan berbagai masukan maupun meminta solusi dari permasalahan yang ada, kemudian partai akan menampung pesan tersebut dan menyampaikan kepada pemerintah yang menjadi penentu kebijakan. Kemudian sebagai sarana sosialisasi politik, sosialisasi ini berkaitan dengan bagaimana partai menyampaikan dan memberi informasi terkait kebijakan kepada masyarakat agar masyarakat teredukasi. Rekrutmen merupakan fungsi terpenting, karena dalam fungsi ini dapat menyaring orang-orang yang diharapkan dapat menjadi penyalur kepentingan bagi masyarakat. Setiap partai akan melakukan pengkaderan disesuaikan dengan keahlian masing-masing kader. Rekrutmen juga penting dalam melihat elektabilitas dari partai. Terakhir sarana pengatur konflik, setiap partai harus dapat menjadi pengantar berbagai keluhan yang ada di masyarakat dan menampungnya. Penampungan berbagai masalah ini yang nantinya akan diredam dengan berbagai upaya yang dilakukan oleh partai demi mendapatkan suatu tujuan yang sama serta citra baik partai akan meningkat di kalangan masyarakat umum. (Triantoro, 2012)

Dari keempat elemen tersebut, peneliti akan menganalisis realita pelaksanaan yang dilakukan oleh DPD Partai Nasdem Klungkung serta melihat kendala yang dihadapi.



2. METODE

Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif didefinisikan sebagai metode yang digunakan untuk memahami makna individu atau kelompok yang berkaitan dengan masalah sosial atau kemanusiaan. (Cresswell & Cresswell, 2018). Pengumpulan data dilakukan secara deskriptif yang biasa dilihat dalam penelitian kualitatif, yang mana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video rekaman, dokumen pribadi, maupun dokumen resmi lainnya. (Sinaga, 2023).

Jenis dan Sumber Data

Terdapat dua sumber dalam pengumpulan data yakni, sumber data primer yang berasal dari wawancara yang dilakukan dengan informan. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai langsung pemangku kepentingan di DPD Partai Nasdem Klungkung yakni Bapak I Komang Gde Arya Djoemena, S.H yang menjabat sebagai sekretaris DPD. Data diperoleh secara langsung melalui kata-kata lisan yang disampaikan oleh narasumber. Data primer diperoleh langsung dari lapangan serta pengamatan yang dilakukan langsung oleh peneliti. Sumber data sekunder meliputi, dokumen, jurnal, literatur lain, internet, dan artikel lain yang dapat digunakan untuk menunjang penelitian.

Pengumpulan Data

secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi. (Sugiyono, 2013) Untuk memperoleh data, dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi yang dilakukan secara terus terang dalam melakukan penelitian, yang mana narasumber maupun sumber data di lokasi penelitian sudah mengetahui adanya kegiatan peneliti. Kemudian wawancara, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yang mana memberikan pertanyaan menggunakan pedoman wawancara yang sudah disiapkan. Pengumpulan data dengan dokumen, dokumen dapat berbentuk tulisan maupun gambar, ini nantinya akan membantu peneliti dalam penyusunan naskah.

Analisis Data

Analisis data adalah melakukan proses menyusun dan mencari data yang telah diperoleh dari lapangan, baik dalam bentuk wawancara maupun dokumen. Analisis dilakukan dengan cara menyusun, memilih dan menjabarkan hal yang dianggap penting serta membuat kesimpulan berdasarkan temuan dan analisis yang dapat dipahami orang lain maupun diri sendiri. (Sugiyono, 2013)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

DPD Partai Nasdem Kabupaten Klungkung

Dewan Pimpinan Daerah Partai Nasdem Kabupaten Klungkung terbilang berhasil dalam menyusun strategi dalam menghadapi Pemilu, terbukti beberapa dari anggota DPD Partai Nasdem Klungkung dapat menduduki kursi di DPRD Kabupaten Klungkung. Salah satunya yaitu Bapak Ketut Sukma Sucita, beliau merupakan anggota aktif DPRD Kabupaten Klungkung sekaligus merupakan ketua dari DPD Partai Nasdem Klungkung. DPD Nasdem Klungkung mengatakan dengan adanya anggota DPRD di dalam partai tentunya akan lebih mempermudah dalam penyampaian aspirasi masyarakat.

Masalah yang Menjadi Fokus DPD Partai Nasdem Klungkung



Pada intinya semua partai mempunyai niatan yang sama untuk membangun bangsa ini menjadi bangsa yang beradab, bangsa yang bisa memberikan kesejahteraan untuk masyarakatnya. Namun dalam pelaksanaannya, terdapat masalah yang muncul. Menurut narasumber terdapat tantangan yang besar dalam menjalankan gagasan itu. Tantangan tersebut bisa terjadi baik dari eksternal maupun internal di negara ini. Masalah besar itu yakni, bagaimana partai itu memberikan pemahaman kepada masyarakat agar masyarakat itu lebih peduli dengan negara ini, dengan bangsa ini.

Sehingga dalam hal ini, DPD Partai Nasdem Klungkung memiliki masalah dalam hal sosialisasi kepada masyarakat. Bagaimana cara agar masyarakat memahami dan peduli terhadap negara. Hal ini juga menjadi fokus utama pada saat ini oleh DPD Partai Nasdem Klungkung, dengan terus meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat. Sulitnya sosialisasi juga disebabkan oleh adanya oknum, seperti yang dikatakan langsung oleh sekretaris DPD Nasdem Klungkung yang menjadi narasumber, ungkapnya:

“Kita ketahui sendiri lah bagaimana oknum ini sekarang, oknum-oknum partai yang kadang-kadang menunjukkan arogansi nya di masyarakat, itu yang kemudian menyebabkan masyarakat menjadi lebih apriori terhadap partai itu sendiri.”(Wawancara 31 Oktober 2022)

Menurut beliau, pemahaman terhadap politik ini sudah seharusnya diberikan sejak remaja pada masa sekolah diberikan pemahaman bagaimana dirinya nanti kedepannya menjadi penerus menjalankan pemerintahan ini. Namun masalah baru muncul lagi, beliau mengungkapkan,

“Cuman masalahnya sekarang kan kita dibatasi, partai gak boleh masuk sekolah, supaya tidak merusak konsep.”(Wawancara 31 Oktober 2022)

Ini lah yang menjadi tantangan dan fokus utama pada DPD Partai Nasdem Klungkung saat ini.

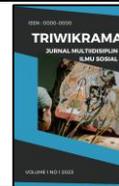
Mekanisme pendanaan/keuangan dari DPD Partai Nasdem Klungkung

Pada pendanaan/keuangan di DPD Nasdem Klungkung ini terdapat beberapa sumber dana yakni, iuran per anggota, kemudian terdapat sumbangan yang tidak mengikat, dan karena DPD Nasdem memiliki kursi di DPR sehingga juga mendapatkan bantuan dari pemerintah, yang berupa dana Banpol. Selain itu partai Nasdem yang di ketuai oleh Surya Paloh ini juga menjadi support dalam hal pendanaan partai.

Dalam hal pendanaan dana Banpol ini DPD Nasdem terbilang cukup mematuhi aturan dari dana Banpol, mulai dari pemanfaatan dan pelaporan dana Banpol tersebut. Terdapat Undang Undang yang mengatur terkait dengan Banpol itu sendiri, yang mana bila partai politik telah memenuhi syarat untuk mengajukan permohonan Banpol dan mendapatkan Banpol. Setelah mendapatkan dana Banpol tersebut, DPD Nasdem akan mengikuti aturan dari pemerintah apa-apa saja yang bisa dan tidak dilakukan menggunakan dana Banpol ini. Kemudian partai Nasdem tidak lupa melakukan pelaporan terkait dengan penggunaan anggaran ini setiap tahunnya. Sekretaris DPD Nasdem Klungkung mengatakan bahwa, tidak akan melakukan hal-hal diluar dari aturan karena setiap pengeluaran akan ada pelaporan serta pemantauan. Mekanisme dari itu DPD Nasdem selalu mematuhi aturan dari pendanaan Banpol dan melakukan pelaporan secara berkala. Seperti yang diungkapkan oleh sekretaris DPD Nasdem Klungkung,

“Jadi semua sudah ada yang ngatur kita gak mungkin berani main-main dengan itu pasti sesuai dengan aturan karna kalau tidak begitu jadi temuan dia, kalau jadi temuan konsekuensi nya besar.”(Wawancara 31 Oktober 2022)

DPD Nasdem Klungkung tidak ingin mengambil resiko dari anggaran yang diberikan sehingga DPD akan mentaati aturan yang sudah diberikan.



Kebijakan tertentu terkait dengan kesetaraan gender pada Partai Nasdem

Terkait dengan kebijakan kesetaraan gender yang mana harus terdapat 30% kuota perempuan dalam daftar Caleg dan kepengurusan. DPD Nasdem Klungkung tidak mempermasalahkan hal tersebut, karena Nasdem sendiri sudah sangat banyak memberi peluang terhadap perempuan untuk berkiprah dalam perpolitikan. DPD Nasdem tidak terlalu saklek dengan kuota perempuan, karena bagi mereka jika memang orang tersebut memenuhi standar tidak masalah jika lebih dari 30% kuota perempuan dalam kepengurusan, tidak ada pembatasan dalam hal tersebut. Kemudian tambahan dari sekretaris DPD Nasdem Klungkung yang mengatakan bahwa,

“Tidak menutup kemungkinan karna Nasdem itu memang tidak terlalu saklek dengan harus 30% memberikan peluang lebih besar kepada laki-laki, tidak. Kalau memang, contoh nya ketua DPW ketua pengurus, ketua pengurus Dewan Pimpinan Pusat kami yang di Provinsi perempuan loh, Buk Sutrisno Laiskodat itu perempuan, itu apa kurang kami memberikan porsi kepada perempuan.” (Wawancara 31 Oktober 2022)

Dari contoh tersebut dapat dilihat bahwa partai Nasdem sendiri tidak melihat gender namun melihat bagaimana potensi orang tersebut.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Fungsi Utama Partai Politik Oleh Partai Nasdem Klungkung

Seperti yang kita ketahui fungsi utama dari partai politik itu ada 4 yakni, komunikasi politik, sosialisasi politik, rekrutmen politik, dan pengatur konflik. Dari keempat fungsi ini DPD Partai Nasdem hanya menyinggung 3 fungsi utama yakni,

Komunikasi Politik

Komunikasi politik dari DPD Partai Nasdem ini terbilang cukup lancar, karena mereka dapat menampung aspirasi dari masyarakat. Terlebih lagi dari anggota DPD Nasdem Klungkung memiliki anggota yang menduduki kursi di DPR. Ini akan menjani jalan untuk lebih mempermudah dalam penyampaian aspirasi kepada pemerintah. Dari anggota DPR inilah yang nantinya akan mendorong aspirasi dari masyarakat untuk disampaikan ke pemerintah yang harapannya akan tercapainya kesejahteraan bagi masyarakat.

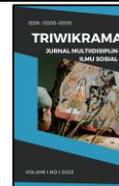
Sosialisasi Politik

Seperti yang disinggung tadi, pada DPD Nasdem memiliki fokus utama terhadap sosialisasi kepada masyarakat. Baik itu secara langsung maupun lewat media internet. Karna diketahui bahwa DPD Nasdem ini terbilang mengerti dalam mengikuti kemajuan teknologi, seperti halnya memiliki sosial media diberbagai aplikasi yang dapat menggait banyak anak muda di dalamnya. Seperti yang diungkapkan narasumber:

“Segala macam tempat untuk bisa mensosialisasikan, mempromosikan partai kita buat agar masyarakat juga paham terutama kan yang kita sasar sebenarnya adalah generasi muda, karna kita punya konsep simpel bahwa negara ini kedepannya tidak mungkin akan stuck dia harus terus bergerak dan ini harus kita beri tahukan kepada generasi berikutnya agar mereka paham bahwa negara kesatuan yang ada sekarang ini itu akan menjadi tanggung jawab anda kedepan untuk menjalankan.” (Wawancara 31 Oktober 2022)

Rekrutmen Politik

Perekrutan pada DPD Partai Nasdem terbilang banyak menyasar anak muda karena generasi muda dianggap akan dapat meneruskan dan menyelesaikan permasalahan serta keluhan dari masyarakat. Dan DPD Nasdem sangatlah terbuka kepada anak muda jika ingin masuk ke dalam partai dan akan disambut dengan senang hati seperti yang dikatakan langsung oleh sekretaris DPD Nasdem,



“Dan harapan saya bahwa, anda-anda ini kader-kader muda bisa masuk ke Nasdem. Kita welcome, kita memang welcome dengan kalian, datang ke Nasdem kita berikan porsi, kita berikan ruang untuk anda berkiprah lebih paham gimana berpolitik, bagaimana kita menjalankan negara ini kedepan kalau tidak sekarang kapan lagi?”(Wawancara 31 Oktober 2022)

Strategi DPD Nasdem Klungkung dalam menghadapi Pemilu 2024

Pemilu 2024 sudah terbilang dekat, banyak dari partai politik sudah mulai mempersiapkan diri untuk menghadapi Pemilu serentak 2024 ini. salah satunya yaitu partai Nasdem. DPD Nasdem turut ikut serta dalam Pemilu 2024 nanti. Berbagai persiapan dilakukan oleh partai Nasdem misalnya, mengatur strategi hingga mempersiapkan terkait saksi maupun nomor urut Caleg. DPD Nasdem juga sudah tidak perlu lagi melakukan verifikasi vaktual, karena sudah memiliki kursi di DPR sebelumnya. Partai Nasdem hanya perlu melakukan verifikasi administrasi. Kebijakan penentuan nomor urut caleg dan pendapilan pada DPD Partai Nasdem Klungkung terdapat kriteria-kriterianya dalam menentukan nomor urut, terdapat standar yang memang sudah menjadi aturan khusus di dalam DPD partai Nasdem ini, sehingga dari adanya kriteria ini akan dapat menentukan posisi, siapa yang akan menjadi nomor satu maupun nomor dua dan seterusnya. Salah satu kriterianya adalah harus menjadi anggota Nasdem dan ber-KTA Nasdem terlebih dahulu. Berbicara terkait target capaian dari DPD Partai Nasdem Klungkung pada pemilu 2024 dikatakan pada Pemilu sebelumnya DPD Nasdem Klungkung telah mencapai 3 kursi di DPRD Klungkung, sehingga untuk Pemilu 2024 nanti ditargetkan minimal menambah 1 kursi. Namun jika ketertarikan pada partai Nasdem meningkat, tidak menutup kemungkinan bila Pemilu selanjutnya akan memiliki target lebih dari 1. Seperti yang diungkapkan oleh sekretaris Nasdem,

“Untuk Pemilu yang berikutnya ini kita maunya tambah satu tetapi mungkin saja dengan kehadiran generasi muda yang akan tertarik dengan Nasdem, Pemilu berikutnya kita nambah sepuluh, targetnya begitu.”(Wawancara 31 Oktober 2022)

Kesiapan DPD Nasdem Klungkung dalam menghadapi Pemilu 2024 memang tidak bisa diragukan karena persiapan sudah mulai dilakukan dan sudah menetapkan beberapa hal untuk Pemilu 2024 nanti, sekretaris DPD Nasdem Klungkung mempertegas,

“Sudah siap semuanya, sudah siap program, sudah siap orang, sudah siap anggaran, sudah siap saksi, segala macam sudah siap. Kalau mungkin pemerintah mempunyai keinginan mengajukan saja diajukan Pemilu ini besok, kita sudah siap. Jangankan 2024, besok saja kita sudah siap.”(Wawancara 31 Oktober 2022)

Website Partai Level Daerah/Media Sosial yang Dimiliki Oleh DPD Nasdem

Dalam wawancara dikatakan bahwa DPD Nasdem Klungkung ini memiliki website dan juga sosial media yang beragam seperti, Instagram, Facebook, Tiktok, dan lain sebagainya. Sosial media ini dipergunakan untuk sosialisasi kepada masyarakat terutama anak muda. Namun pada website maupun media sosial tidak dipergunakan untuk publikasi dana Banpol, terdapat alasannya seperti yang diungkapkan oleh sekretaris DPD Nasdem,

“Begini terkait dengan penggunaan anggaran. Penggunaan anggaran ini, itu sifatnya adalah sesuai ketentuan yang ditentukan dengan aturan pemerintah jadi kita tidak mungkin akan menyampaikan begitu vulgar di media. Karna itu resiko nya tinggi, ada peluang bagi mereka-mereka yang tidak paham terkait dengan aturan penggunaan dana banpol itu akan menyebabkan terjadinya polemik.”(Wawancara 31 Oktober 2022)

Karena alasan tersebut, DPD Nasdem tidak mempublikasi terkait dengan dana Banpol, namun jika kita masyarakat ingin mengetahui terkait dengan pendanaan Banpol ini dapat ditanyakan



langsung oleh DPD Nasdem ke kantornya maupun langsung menghubungi DPD Nasdem, seperti yang diungkapkan sekretaris DPD Nasdem,

“Terkait dengan penggunaan anggaran Banpol bagi masyarakat ataupun kader siapapun yang ingin mengetahui secara detail terkait dengan dana banpol, kita terbuka pintu 24 jam untuk memberikan pemahaman.”(Wawancara 31 Oktober 2022)

Namun realita yang ada berbeda. Pada website maupun media sosial dari DPD Nasdem Klungkung ini terbilang sangat kurang lengkap dalam hal komunikasi, karena saat ditelusuri tidak terdapat satupun kontak untuk dapat menghubungi DPD Nasdem secara langsung selain itu informasi yang tercantum di dalamnya terkait dengan DPD Nasdem sendiri sangat minim. Sehingga kita sebagai masyarakat masih cukup kesulitan jika ingin melakukan konsultasi maupun hanya sekedar menanyakan perihal pendanaan.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Partai politik ini ada karena untuk menjadi wadah aspirasi bagi warga negara yang ingin menyuarakan pendapatnya, yang mana tidak semua warga negara memiliki pendapat yang sama. Dewan Pimpinan Daerah Partai Nasdem Kabupaten Klungkung terbilang berhasil dalam menyusun strategi dalam menghadapi Pemilu, terbukti beberapa dari anggota DPD Partai Nasdem Klungkung dapat menduduki kursi di DPRD Kabupaten Klungkung. Salah satunya yaitu Bapak Ketut Sukma Sucita, beliau merupakan anggota aktif DPRD Kabupaten Klungkung sekaligus merupakan ketua dari DPD Partai Nasdem Klungkung. DPD Nasdem Klungkung mengatakan dengan adanya anggota DPRD di dalam partai tentunya akan lebih mempermudah dalam penyampaian aspirasi masyarakat. DPD Nasdem Klungkung memang cenderung terfokus pada sosialisasi kepada masyarakat karena ini adalah masalah dan fokus utama bagi DPD Nasdem Klungkung untuk saat ini yang harapannya akan menjadikan khususnya generasi muda sebagai penerus kepemimpinan yang dapat mensejahterakan masyarakatnya. Dilihat dari pelaksanaan fungsi partai terbilang masih belum sempurna karnanya dalam wawancara hanya menyinggung tiga fungsi utama, dari ketiga fungsi yang dijalani juga belum maksimal. Kebijakan terkait dengan kesetaraan gender yang mana harus terdapat 30% kuota perempuan dalam daftar Caleg dan kepengurusan. DPD Nasdem Klungkung tidak mempermasalahkan hal tersebut, karena Nasdem sendiri sudah sangat banyak memberi peluang terhadap perempuan untuk berkiprah dalam perpolitikan. DPD Nasdem tidak terlalu saklek dengan kuota perempuan, karena bagi mereka jika memang orang tersebut memenuhi standar tidak masalah jika lebih dari 30% kuota perempuan dalam kepengurusan.

Saran

DPD Nasdem Klungkung sudah sangat baik dalam melaksanakan fungsi serta strategi dalam pemilu serentak 2024 nanti, namun ada beberapa kekurangan dari hal tersebut, yakni sarana komunikasi kepada masyarakat, DPD Nasdem Klungkung terbilang cukup baik dalam hal sosialisasi tetapi penerapannya dalam realita masih kurang sehingga dalam hal ini penulis menyarankan agar lebih ditingkatkannya lagi media komunikasi kepada masyarakat agar aspirasi masyarakat dapat tersalurkan dengan baik. Selain itu, hal ini dilakukan untuk menghindari kesalah pahaman pada masyarakat terhadap DPD Nasdem Klungkung karena informasi yang kurang valid.

5. DAFTAR PUSTAKA



- Agung, A. C. (2018). FUNGSI PARTAI POLITIK DALAM SISTEM KETATANEGARAAN DI INDONESIA. *Lex Administratum*, 6(4), 21-28.
- Cresswell, J., & Cresswell, J. (2018). *Fifth Edition Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Los Angeles: Sage Publications, Inc.
- Fales, S. (2018). FUNGSI PARTAI POLITIK DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK DITINJAU DARI HUKUM POSITIF. *AL-IMARAH: Jurnal Pemerintahan dan Politik Islam*, 3(2), 199-208.
- Kadir, A. G. (2014). DINAMIKA PARTAI POLITIK DI INDONESIA. *Sosiohumaniora*, 16(2), 132 - 136.
- Lubis, M., Gea, M., & Muniifah, N. (2022). Penerapan Asas Pemilu Terhadap Electronic Voting (E-Voting) Pada Pemilu Tahun 2024. *Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum*, 9(1), 44-56.
- Mawazi, A. R. (2017). Dinamika Partai Politik dalam Sistem Presidensial di Indonesia. *Jurnal Agama dan Hak Azazi Manusia*, 6(2), 137-154.
- Nasution, L. (2017). Pemilu dan Kedaulatan Rakyat. *ADALAH : BULETIN HUKUM & KEADILAN*, 1(9), 83-84.
- Rosana, E. (2012). PARTAI POLITIK DAN PEMBANGUNAN POLITIK. *Jurnal TAPIs*, 8(1), 136-247.
- Sinaga, D. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: UKI PRESS.
- Sugiyono, P. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Triantoro, M. (2012). MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT MELALUI OPTIMALISASI FUNGSI PARTAI POLITIK. *CAKRAWALA PENDIDIKAN*, 14(1), 42-48.